

**PERILAKU PETANI DALAM PENGOLAHAN KOPRA DI
DESA SAUREINU KECAMATAN SIPORA SELATAN
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

SKRIPSI

Oleh

**AMELIA USNI
NIM.1810272002**

Pembimbing I : Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

Pembimbing II : Dr. Devi Analia, S.P., M.Si



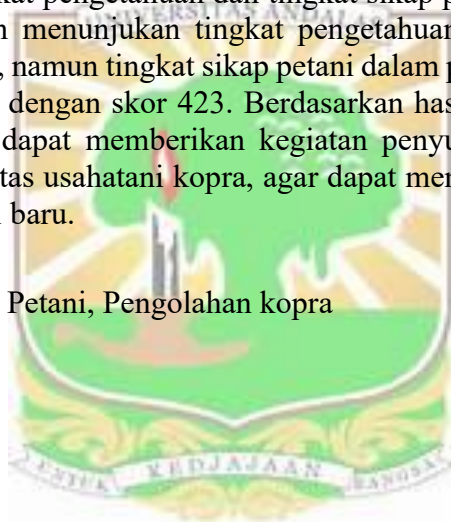
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERILAKU PETANI DALAM PENGOLAHAN KOPRA DI DESA SAUREINU KECAMATAN N SIPORA SELATAN KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Abstrak

Kelapa merupakan salah satu komoditi pertanian unggulan di Desa Saureinu yang diolah petani menjadi kopra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku petani dalam pengolahan kopra di Desa Saureinu, Kecamatan Sipora Selatan. Usahatani kelapa di daerah ini bukan sesuatu yang baru lagi bagi petani, hal ini dipertegas dengan proses pengolahan yang masih konvensional dan hingga saat ini masih dilakukan, artinya pengolahan kopra sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat di tempat ini. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis survei. Metode analisis data yang digunakan berupa skoring untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat sikap petani dalam pengolahan kopra. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan petani dalam kategori tinggi dengan skor 257, namun tingkat sikap petani dalam pengolahan kopra masuk dalam kategori sedang dengan skor 423. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan penyuluhan pertanian dapat memberikan kegiatan penyuluhan berupa pelatihan peningkatan produktifitas usahatani kopra, agar dapat menumbuhkan sikap positif petani terhadap inovasi baru.

Kata kunci : Perilaku, Petani, Pengolahan kopra



FARMERS' BEHAVIOR IN COPRA PROCESSING IN SAUREINU VILLAGE, SOUTH N SIPORA DISTRICT, MENTAWAI ISLANDS DISTRICT

Abstract

Coconut is one of the leading agricultural commodities in Saureinu Village which is processed by farmers into copra. This study aims to determine the behavior of farmers in processing copra in Saureinu Village, South Sipora District. Coconut farming in this area is not something new for farmers, this is emphasized by the processing process which is still conventional and is still being carried out until now, meaning that copra processing has become part of the culture of the people in this place. The method used in this study is a descriptive method with a survey type. The data analysis method used is in the form of scoring to determine the level of knowledge and attitude of farmers in copra processing. The results of the study showed that the level of knowledge of farmers was in the high category with a score of 257, but the level of attitude of farmers in copra processing was in the moderate category with a score of 423. Based on the results of the study, it is expected that agricultural extension can provide extension activities in the form of training to increase the productivity of copra farming, in order to foster a positive attitude of farmers towards new innovations.

Keywords: Behavior, Farmers, Copra Processing

